BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pelaksanaan kegiataan pelayanan pemerintah daerah, mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Hal ini mengakibatkan dua implikasi strategis yaitu pertama : situasi desentraliasi politik dan keuangan telah memberikan wewenang yang lebih besar kepada masyarakat daerah untuk menentukan arah, kebijakan, tujuan, program, hingga aktivitas organisasi pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan; kedua: pemerintah daerah telah diberi keleluasaan yang lebih besar untuk mendapatkan, mengelola dan mengalokasi dana yang diperlukan dalam urusan pelayanan kepada masyarakat (**Harun, 2008**).

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah, berdampak pada perubahan fundamental dalam hubungan tata pemerintah dan hubungan keuangan sekaligus membawa perubahan penting dalam pengelolaan anggaran pemerintah daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun berdasarkan pendekatan kinerja, yaitu suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau output dari perencanaan alokasi biaya yang ditetapkan.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

Gaji merupakan suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah, dimana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang pegawai. Perbedaan gaji dan upah hanya terletak pada kuatnya ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya. Seseorang menerima gaji apabila ikatan kerjanya kuat. Dilihat dari jangka waktu penerimaannya, gaji pada umumnya diberikan pada setiap akhir bulan, sedang upah diberikan pada setiap hari ataupun setiap minggu. Dalam hal ini, pengertian gaji untuk seterusnya disebut sebagai gaji pokok. Dan Besarnya gaji pokok yang diberikan kepada seorang karyawan, biasanya sangat tergantung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, kemampuan maupun pengalaman kerjanya.

Dalam penggajian diperlukan sistem penganggaran dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem merupakan kumpulan atau gabungan dari bagian-bagian atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain, dan bekerja sama secara harmonis, untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Sedangkan, penganggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi (**Schief dan Lewin, 1970; Welsch, 1996**). Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

yang akan datang. Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran.

Dengan demikian sistem penganggaran gaji di satu pihak harus mencerminkan keadilan dengan memberikan imbalan yang sesuai dengan kontribusi jasa kerja dan mendorong peningkatan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

Bagi perusahaan, sistem penganggaran gaji yang telah ada bukan semata-mata hanya untuk memenuhi Peraturan Pemerintah dalam kaitannya dengan Upah Minimum Regional (UMR), tetapi yang lebih penting lagi yaitu untuk menciptakan "keseimbangan/*fairnesses*" antara apa yang diberikan karyawan pada perusahaan diimbangi oleh apa yang diberikan perusahaan untuk karyawannya.

Hal ini tampaknya sederhana, tetapi dalam prakteknya sangatlah sulit, terlebih lagi bila perusahaan belum memiliki sistem penganggaran gaji yang mengacu pada "obyektivitas" beban kerja (*work load*) bagi para karyawannya. Karakteristik lingkungan perusahaan yang ada di Indonesia memiliki beberapa faktor yang berkaitan dengan masa kerja dan pengakuan terhadap pengalaman kurang dipertimbangkan. Selain itu aspek perlindungan dan kesejahteraan seperti pemberian asuransi, program pensiun yang umumnya

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

diberikan perusahaan dan dikelola oleh Instansi lain, memiliki kaidah-kaidah yang telah diatur oleh Perundangan Ketenagakerjaan tetapi tidak selaras dengan sistem gaji yang dianut oleh perusahaan.

Untuk itu sangatlah bermanfaat bila perusahaan menerapkan sistem penganggaran gaji yang komprehensif, baik dari sisi aturan pemerintah maupun untuk menciptakan kepastian dan kewajaran/*fairnesses* bagi karyawannya serta setara untuk jenis dan skala perusahaan yang serupa.

TVRI yang sejak tahun 2005 berganti nama menjadi LPP TVRI (Lembaga Penyiaran Publik) yang merupakan suatu lembaga yang mengutamakn siaran-siaran yang sifatnya "*Pro-Public*", dengan demikian wajib memberikan pelayanan infromasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan dapat menjadi sarana perekat social dalam masyarakat serta untuk melestarikan budaya bangsa dengan program siaran yang berorientasi pada kepentingan masyarakat/publik, sumber pembiayaan lembaga ini adalah APBN, APBD dan kerja sama dengan pihak ke 3 dan iklan. Salah satu anggaran APBN/APBD adalah gaji.

Salah satu yang mendasar dari fenomena dalam sistem penganggaran gaji di LPP TVRI Sta. Jawa Barat dan Banten yaitu sistem penganggaran yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti masih adanya keterlambatan dalam penyerahan absensi pegawai dan perubahan gaji/ upah karena perubahan pangkat. Masalah penggajian merupakan bagian yang harus mendapat perhatian besar, karena selain biaya terbesar dalam biaya operasi instansi, karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan yang terjadi

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

dalam penggajian atau hal-hal yang tidak wajar berkaitan dengan penggajian. Melihat hal tersebut, maka diperlukan ketelitian dan kerja sama yang baik antara bidang SDM dan bidang keuangan maupun pegawai yang bersangkutan agar sistem penganggaran gaji yang dihasilkan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan Laporan Kerja Prakek dengan judul "**Tinjauan atas Sistem Penganggaran Gaji di LPP TVRI Stasiun Jawa Barat dan Banten**".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Paktek

Mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan sistem penganggaran gaji di LPP TVRI Sta. Jawa Barat dan Banten.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan sebelumnya, dihubungkan dengan permasalahan yang ada dalam kerja praktek, maka maksud dan tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui segi-segi peningkatan gaji di LPP TVRI Sta. Jawa Barat dan Banten
2. Mengetahui sistem penganggaran gaji / penggajian di LPP TVRI Sta. Jawa Barat dan Banten
3. Membahas masalah-masalah sistem penganggaran gaji / penggajian secara transfer dan memberikan solusinya

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan adanya kerja praktek ini penulis berharap dapat berguna dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

   Sebagai perbandingan antara praktek dan teori dengan penerapan di lapangan khusunya pada instansi pemerintahan juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Sistem Penganggaran Gaji.

2. Bagi Dinas yang Terkait

   Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak instansi dalam memperbaiki sistem penganggaran gaji di LPP TVRI Sta. Jawa Barat dan Banten.

3. Bagi pihak lain

   Sebagai dasar referansi untuk melakukan kerja praktek sejenis atau sebagai sasaran informasi bagi pihak-pihak lain yang memerlukan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode Kerja praktek yang digunakan penulis adalah metode *Block Research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada jangka waktu tertentu melalui pendekatan kualitatif. Pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 4 Juli 2011 sampai 3 Agustus 2011.

Adapun teknik dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyajian laporan ini adalah :

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

   Studi Kepustakaan (*library research*) yaitu merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku–buku, diktat dan bahan–bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa Penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan–catatan pribadi yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahan.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan metode pengambilan data yang tersedia dilapangan yaitu :

   a. Pengamatan (*Observation*)

      Penulis melakukan pengamatan secara langsung, mempelajari, dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan–kegiatan mengenai masalah yang akan Penulis bahas.

   b. Wawancara (*Interview*)

      Penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak dengan para pegawai atau petugas yang bertanggung jawab dengan perusahaan tersebut dan dikerjakan dengan sistematik dengan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penulis melakukan kerja praktek di LPP TVRI Sta. Jawa Barat dan Banten yang beralamat di Jalan Cibaduyut Raya No. 269 Bandung.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Waktu yang ditempuh penulis dalam melaksanakan kerja praktek pada badan instansi pemerintah selama satu bulan terhitung dari tanggal 4 Juli 2011 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2011. Hari dan jam kerja praktek yang berlaku adalah hari senin sampai jumat, dari pukul 09.00 ampai dengan pukul 16.00 WIB.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

Tabel 1.5.1

Kegiatan Kerja Praktek

Di LPP TVRI Sta. Jawa Barat dan Banten

No	Kegiatan Kerja Praktek		Bulan						
			Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
I	Pendahuluan KP								
	1.	Permohonan Ijin KP							
	2.	Realisasi Ijin KP							
	3.	Menentukan Tempat KP							
	4.	Mendapat Surat Penerimaan							
	5.	Mendapat Absen KP							
II	Pelaksanaan KP								
	1.	Aktivitas KP							
	2.	Bimbingan perusahaaan							
III	Pelaporan KP								
	1.	Pengumpulan Data							
	2.	Bimbingan Akademik							
	3.	Pembuatan Laporan KP							
	4.	Revisi Laporan KP							
	5	Pengumpulan Laporan KP							

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer